

ABSTRAK

ISRA UMANAILO. Pengujian LC_{50} Ekstrak Bijipala (*Mirystica Sp*) Pada Ikan Hias *Blue Devil* (*Chrysiptera cyanea*). Dibimbing oleh Dr Muh, Aris S.pi.,M.P dan Fatma muchdar S.Pi M.Si

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang menjadi komoditas perdagangan yang potensial di dalam maupun di luar negeri. Ikan hias dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan devisa bagi negara. Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat para pecinta ikan hias (hobiis) dan juga kini banyak para pengusaha ikan konsumsi yang beralih pada usaha ikan hias. Peningkatan permintaan ikan hias dan ikan hidup untuk ekspor ke luar negeri akhir akhir ini mendorong peningkatan upaya para pengusaha ikan hias untuk memenuhi permintaan tersebut. Salah satu cara yang biasa dilakukan yaitu dengan membius ikan agar ikan yang dihasilkan dapat diekspor dalam keadaan hidup. penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekstrak biji pala sebagai Lethal Concentration (LC_{50}) pada Ikan Blue devil (*Chrysiptera cyanea*) sehingga dapat digunakan sebagai bahan bius dan dosis optimal yang paling berpengaruh. Perlakuan yang diuji adalah sebagai berikut :Perlakuan A (4 ml); Perlakuan B(6 ml); Perlakuan C (8 ml); dan Perlakuan D (10 ml). Hasil rata - rata tertinggi terdapat pada perlakuan D, yaitu 3,33 menit dan terendah pada perlakuan A, yaitu 52,33 menit. Sementara pada perlakuan B sebesar 16,07 menit dan perlakuan C, 6,00 menit. Ekstrak biji pala berpengaruh terhadap sangat nyata sebagai bahan LC_{50} pada ikan Blue devil. Dosis perlakuan yang paling berpengaruh adalah perlakuan D yaitu sebesar 10 ml.

Kata Kunci : *Blue devil*; LC_{50} ; *Biji pala*.